

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements as of September 30, 2022 and
for the period then ended (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE PERIOD THEN ENDED SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Jos Iwan Atmadjaja |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Pulau Opak I Blok A 15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Handi Halim |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Gelong Baru Selatan No. 53, RT 002/001, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

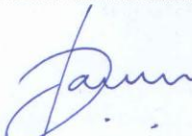
- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober/October 28, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur/*President Director*




Handi Halim
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-108	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of September 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	539.504.578.182	4	1.324.602.373.881	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	221.456.370.291	5, 8	181.113.463.548	Related parties
Pihak ketiga, neto	3.690.714.744.204	5	2.827.177.974.545	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	106.576.473.769	6, 8	59.456.344.003	Related parties
Pihak ketiga	127.143.634.641	6	102.683.818.099	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	25.000.000.000	7	243.463.958.986	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.591.919.564.099	9	3.167.904.578.310	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	180.346.137.009		182.236.502.425	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	23.084.795.183	10	17.188.589.749	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	59.153.683.156	11	22.659.591.528	Other current assets
Total Aset Lancar	8.564.899.980.534		8.128.487.195.074	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	47.298.149.893	21	46.178.296.959	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.489.952.688.451	13	1.492.717.161.536	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	12.311.818.851	14	14.512.854.906	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	12	100.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	34.124.000	21	203.709.000	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	27.967.704.490	15	33.062.124.152	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	17.438.947.009	16	14.658.303.893	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.595.103.432.694		1.601.432.450.446	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	10.160.003.413.228		9.729.919.645.520	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.890.552.307.304	8, 18	1.798.578.487.005	Related parties
Pihak ketiga	723.692.490.463	18	664.588.941.731	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	136.387.010.746	8, 19	37.866.615	Related parties
Pihak ketiga	241.928.081.035	19	200.992.568.005	Third parties
Beban akrual	15.672.953.015	20	16.067.432.592	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	24.548.462.989		14.140.697.315	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka pendek	794.857.503	15	3.970.190.806	Lease liabilities - current
Utang pajak	58.172.039.000	21	68.914.073.018	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.091.748.202.055		2.767.290.257.087	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	111.206.648.656	33	106.628.370.925	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka panjang	3.113.191.887	15	9.079.873.586	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	114.319.840.543		115.708.244.511	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.206.068.042.598		2.882.998.501.598	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share Capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	22	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	22	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(133.531.184)		(133.531.184)	Differences arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	76.648.963.429		68.170.152.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.472.496.429.753		6.364.821.405.069	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	-	7	8.463.958.986	Unrealized gain from fair value through other comprehensive income financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(22.148.814.898)		(22.148.814.898)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	6.938.775.309.716		6.831.085.432.589	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	15.160.060.914		15.835.711.333	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	6.953.935.370.630		6.846.921.143.922	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.160.003.413.228		9.729.919.645.520	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	20.831.803.942.576	8, 25, 26	18.816.652.493.388	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18.580.859.165.468	27	16.688.382.230.539	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.250.944.777.108		2.128.270.262.849	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.233.820.088.204)	8, 25, 28	(1.161.971.032.930)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(172.070.384.810)	8, 25, 29	(156.392.152.134)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	14.895.034.571	25, 30	24.828.162.459	Finance income
Beban keuangan	(7.928.542.442)	25, 30	(6.920.138.062)	Finance costs
Beban pajak final	(3.621.207.985)	25, 30, 31	(5.591.864.264)	Final tax expenses
Pendapatan operasi lainnya	32.206.033.708	25, 31	44.476.028.005	Other operating income
Beban operasi lainnya	(11.154.084.148)	25, 32	(3.565.130.894)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	869.451.537.798		863.134.135.029	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	198.702.152.104	21, 25	193.078.477.169	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA PERIODE BERJALAN	670.749.385.694		670.055.657.860	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	-		7.213.645.492	Unrealized gain on fair value through other comprehensive income financial assets, net
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-		7.213.645.492	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	670.749.385.694		677.269.303.352	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
September 30, 2022(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
		Catatan/ Notes		
	2022		2021	
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	671.425.036.113		675.532.695.466	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(675.650.419)		(5.477.037.606)	Non-controlling interests
Total	670.749.385.694		670.055.657.860	Total
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	671.425.036.113		682.746.340.958	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(675.650.419)		(5.477.037.606)	Non-controlling interests
Total	670.749.385.694		677.269.303.352	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	248	23	249	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-pengendali/ Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Neto/ Unrealized Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Financial Assets, Net	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	135.432.000.000	276.480.262.616	-	61.364.172.603	6.065.474.241.550	22.308.197.809	(18.469.837.868)	6.542.589.036.710	16.867.323.797	6.559.456.360.507	Balance as of December 31, 2020
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	-	-	(133.531.184)	-	-	-	-	(133.531.184)	(1.366.468.816)	(1.500.000.000)	Acquisition of non-controlling interests
Laba telah direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	7	-	-	-	-	(23.041.939.082)	-	(23.041.939.082)	-	(23.041.939.082)	Realized gain on fair value through other comprehensive income financial assets, net
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(541.728.000.000)	-	-	(541.728.000.000)	(25.000.000)	(541.753.000.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	6.805.979.397	(6.805.979.397)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	675.532.695.466	7.213.645.492	-	682.746.340.958	(5.477.037.606)	677.269.303.352	Income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2021	135.432.000.000	276.480.262.616	(133.531.184)	68.170.152.000	6.192.472.957.619	6.479.904.219	(18.469.837.868)	6.660.431.907.402	9.998.817.375	6.670.430.724.777	Balance as of September 30, 2021
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	135.432.000.000	276.480.262.616	(133.531.184)	68.170.152.000	6.364.821.405.069	8.463.958.986	(22.148.814.898)	6.831.085.432.589	15.835.711.333	6.846.921.143.922	Balance as of December 31, 2021
Laba telah direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	7	-	-	-	-	(12.105.238.657)	-	(12.105.238.657)	-	(12.105.238.657)	Realized gain on fair value through other comprehensive income financial assets, net
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(555.271.200.000)	-	-	(555.271.200.000)	-	(555.271.200.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	8.478.811.429	(8.478.811.429)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	671.425.036.113	3.641.279.671	-	675.066.315.784	(675.650.419)	674.390.665.365	Income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2022	135.432.000.000	276.480.262.616	(133.531.184)	76.648.963.429	6.472.496.429.753	-	(22.148.814.898)	6.938.775.309.716	15.160.060.914	6.953.935.370.630	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended September 30, 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
		2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		22.151.610.512.101		Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(21.794.612.520.194)		Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(598.169.505.532)		Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(241.171.513.625)		Cash proceeds from (used in) operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak		169.585.000	21	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan pendapatan sewa		1.433.966.717		Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan		(232.050.814.535)		Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(471.618.776.443)		Net Cash Proceeds from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset keuangan lancar lainnya		222.105.238.657	7	Proceeds from sales of other current financial assets
Penerimaan pendapatan bunga		11.784.739.437		Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		4.271.196.207	13	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(96.041.559.797)	13, 38	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna		(13.170.798.770)	15, 38	Acquisitions of right of use assets
Perolehan aset takberwujud		(1.993.067.569)	14	Acquisitions of intangible assets
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya		-	7	Placements in other current financial assets
Perolehan saham entitas anak dari pihak ketiga		-	1d	Acquisition of subsidiary shares from third party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		126.955.748.165		Net Cash Proceeds from (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		490.000.000.000		Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		135.000.000.000	8	Loan proceeds from affiliated party
Pembayaran dividen kas:				Payments of cash dividends:
Perusahaan		(555.271.200.000)	22	Company
Entitas anak		-	22	Subsidiary
Pembayaran utang bank		(490.000.000.000)		Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(13.557.890.002)		Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(7.928.542.442)		Payments of interest and other finance costs
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(441.757.632.444)		Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(786.420.660.722)		NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.324.602.373.881		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		1.322.865.023		Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		539.504.578.182	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 25 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152290 tanggal 9 Maret 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is as stated in the Notarial Deed No. 110 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 25, 2021. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152290 dated March 09, 2021.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's secondary activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (corporate action) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (stock split)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (stock split)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (stock split)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (stock split)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (Rights Issue)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (Rights Issue)
Total	2.708.640.000		Total

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal of the Group includes, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include, among others, PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company, from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2022 is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2022/ September 30, 2022	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris :	Djonny Hartono Tjahyadi
Komisaris :	Sanadi Boenjamin
Komisaris :	Angelique Aryanto
Komisaris Independen :	Lucky Surjadi Slamet
Komisaris Independen :	Rosalina Irawaty
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur :	Handi Halim
Direktur :	Stanley Handiono Angkasa

31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris :	Djonny Hartono Tjahyadi
Komisaris :	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen :	Lucky Surjadi Slamet
Komisaris Independen :	Rosalina Irawaty
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur :	Handi Halim
Direktur :	Stanley Handiono Angkasa

Susunan komite audit dan sekretaris
Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ September 30, 2022 and December 31, 2021	
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Lucky Surjadi Slamet
Anggota :	Sinnatra Liputro
Anggota :	Sendjaja Halim
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	
Sekretaris Perusahaan :	Sugianto

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees**

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Director	
Director	

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Director	
Director	

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

<u>Audit Committee</u>	
Chairman	
Member	
Member	

<u>Corporate Secretary</u>	
Corporate Secretary	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan
(lanjutan)**

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.226 dan 5.000 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees (continued)**

The Company has internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible in performing audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has a combined total of 5,226 and 5,000 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follow:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	577.781	559.226
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/Health care clinics	2003	100,00	100,00	27.335	17.008
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	806.568	852.384
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	1.505.444	1.107.043
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	100,00	100,00	146.067	140.429
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	31.276	32.034
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverages	*)	100,00	100,00	3.218	3.254

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services	2021	100,00	100,00	50.970	38.841
PT Emos Global Digital (EGD)	Indonesia	Perdagangan dan usaha, jasa informasi melalui, portal web dan/atau platform digital/ Trading and business, information services, through web portals and/ or digital platforms	2020	55,00	55,00	39.551	36.152
PT Mostrans Global Digilog (MGD)	Indonesia	Jasa layanan pengangkutan dan pergudangan dengan Menggunakan platform digital/ Transportation and warehousing Service using digital platform	2021	90,00	90,00	51.494	21.930

*) Sampai dengan tanggal 30 September 2022, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ, EGD dan MGD disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Mei 2018, GCM dan TSJ mendirikan GKM berdasarkan Akta Notaris Kartono, S.H., No. 501 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030044.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 25 Juni 2018. Modal dasar GKM terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan TSJ. GKM akan bergerak dalam perdagangan produk obat-obatan, peralatan kesehatan, makanan dan minuman.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follow: (continued)

*) As of September 30, 2022, GKM has not yet commenced its commercial operations.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ, EGD and MGD are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

On May 31, 2018, GCM and TSJ established GKM based on Notarial Deed No. 501 of Kartono, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030044.AH.01.01 Year 2018 dated June 25, 2018. GKM's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 3,000 shares with nominal value amounting to Rp3,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and TSJ. GKM shall engage in the trading of pharmaceutical products, medical equipment, food and beverages.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Mei 2019, EMP dan GCM, mendirikan FKG berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 6 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023719.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 Mei 2019. Modal dasar FKG terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. FKG akan bergerak dalam industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi.

Pada tanggal 11 November 2019, EPM dan Kalbe, mendirikan EGD berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 10 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059452.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019. Modal dasar EGD terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal ditempatkan dan disetor. EGD bergerak dalam perdagangan dan usaha jasa informasi melalui portal web dan/atau platform digital.

Pada tanggal 26 Juni 2020, sesuai dengan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 15 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0267967 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020, modal ditempatkan dan disetor EGD meningkat dari 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 menjadi 36.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp36.500.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Kalbe. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan dan Kalbe di EGD menjadi masing-masing sebesar 55% dan 45%.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On May 8, 2019, EMP and GCM established FKG based on Notarial Deed No. 6 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023719.AH.01.01 Year 2019 dated May 11, 2019. FKG's authorized share capital was divided into 20,000 shares with nominal value amounting to Rp20,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 13,000 shares with nominal value amounting to Rp13,000,000,000 have been issued and fully paid by EMP and GCM. FKG shall engage in the medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services.

On November 11, 2019, EPM and Kalbe established EGD based on Notarial Deed No.10 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059452.AH.01.01 Year 2019 dated November 11, 2019. EGD's authorized share capital was divided into 50,000 shares with nominal value amounting to Rp50,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 25,000 shares with nominal value amounting to Rp25,000,000,000 is paid capital. EGD is engaged in trading and business information services through web portals and/or digital platforms.

On June 26, 2020, in accordance with Notarial Deed No. 15 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., and as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0267967 Year 2020 dated June 30, 2020, paid-up capital of EGD increased from 25,000 shares with nominal value of Rp25,000,000,000 to 36,500 shares with nominal value of Rp36,500,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Kalbe. With the aforesaid change, the percentage of ownership of the Company and Kalbe in EGD became 55% and 45%, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham TSJ tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 7 Desember 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M. No. 7 tanggal 8 Desember 2020, para pemegang saham TSJ telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp300.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp177.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0083851.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020.

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan dan GCM, mendirikan PT Mostrans Global Digilog (MGD) berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati S.H., No.10 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054816.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 3 September 2021. Modal dasar MGD terbagi atas 800.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 200.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000 merupakan modal ditempatkan. MGD bergerak dalam bidang jasa layanan pengangkutan dan perdagangan dengan menggunakan platform digital.

Pada tanggal 15 September 2021, sesuai dengan Perubahan Akta Notaris Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., No.11 dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan AHU-AH.01.03.0449404 tanggal 16 September 2021, para pemegang saham menyetujui sepenuhnya penjualan saham RTU yang dimiliki Rully Marsis Amirullah Roesli kepada EMP sebanyak 500 lembar saham atau sebesar Rp500.000.000. EMP telah membayar sebesar Rp1.500.000.000 kepada Rully Marsis Amirullah Roesli pada tanggal 7 September 2021.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the latest TSJ shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders, which was signed on December 7, 2020, and covered by Notarial Deed No. 7 dated December 8, 2020 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., the shareholders of TSJ approved to increase TSJ's authorized capital to Rp300,000,000,000 and paid-up capital to Rp177,000,000,000 which has been issued to and paid by the Company. This change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its decision Letter No. AHU-0083851.AH.01.02 Year 2020 dated December 16, 2020.

On September 2, 2021, the Company and GCM, established PT Mostrans Global Digilog (MGD) based on Notarial Deed No.10 of Sri Ismiyati S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054816.AH.01.01 Year 2021 dated September 3, 2021. MGD's authorized share capital was divided into 800,000 shares with a total nominal value amounting to Rp80,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 200,000 shares with nominal value amounting to Rp20,000,000,000 are issued shares. MGD is engage in the transportation and warehousing services using the digital platform.

On September 15, 2021, in accordance with the changes on Notarial Deed No.11 of Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., and was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03.0449404 dated September 16, 2021, the shareholders fully approved the sale of 500 RTU shares owned by Rully Marsis Amirullah, with nominal value of Rp500,000,000 to EMP. EMP paid Rully Marsis Amirullah Roesli amounting to Rp1,500,000,000 on September 7, 2021.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 september 2021, sesuai dengan perubahan Akta Notaris Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., No.12 dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan AHU-AH.01.03-0449578 tanggal 16 September 2021, modal ditempatkan dan disetor FKG meningkat dari 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000 menjadi 39.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp39.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM.

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan dan GCM telah melakukan setoran modal kepada MGD dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, sesuai dengan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 22, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan kepemilikan saham milik Perusahaan dan GCM masing-masing sebesar 18.000 lembar saham atau sebesar Rp1.800.000.000 dan sebesar 2.000 saham atau sebesar Rp200.000.000 kepada PT. Asta Translog Digital. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0458141 tanggal 7 Oktober 2021.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On September 15, 2021, in accordance with the amendments on Notarial Deed No.12 of Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., which has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No.AHU-AH.01.03-0449578 dated September 16, 2021, the issued and paid-up capital of FKG increased from 20,000 shares with nominal value of Rp20,000,000,000 to 39,000 shares with nominal value of Rp39,000,000,000, which have been issued to and fully paid by EMP and GCM.

On October 6, 2021, the Company and GCM injected to MGD additional capital with a total nominal value of Rp20,000,000,000.

On October 7, 2021, in accordance with Notarial Deed No. 22 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., the shareholders agreed to transfer the ownership of shares owned by the Company and GCM amounting to 18,000 shares or Rp1,800,000,000 and 2,000 shares or Rp200,000,000, respectively, to PT Asta Translog Digital. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter AHU-AH.01.03-0458141 dated October 7, 2021.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Group's consolidated financial statements as of September 30, 2022 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 28, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi
Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") 22:
Definition of a Business**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi
Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni
2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen Maret 2021. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-
19 Related Rent Concessions After
June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic, additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions, but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAK that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial Instruments.
- ISAK 16: Service Concession Arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), kecuali EMP, GCM dan MDI, entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other current financial assets".

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 Related-party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM and MDI, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials, labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan kesehatan	5	<i>Medical equipment</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Renovasi bangunan sewa	5 - 8	<i>Leasehold improvements</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,38% dan 0,44% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred charges" account under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.38% and 0.44% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dan 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software and patents, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years and 10 (ten) years.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2022.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group's Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2022.

n. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Dolar AS (AS\$1)	15.247
Euro (EUR1)	14.716
Yen Jepang (JP¥100)	10.536
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.563
Poundsterling Inggris (GBP1)	16.436
Yuan China (CNY1)	2.116

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	14.269	US Dollar (US\$1)
	16.127	Euro (EUR1)
	12.389	Japanese Yen (JP¥100)
	10.534	Singapore Dollar (Sin\$1)
	19.200	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	2.238	Chinese Yuan (CNY1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

p. Pension Fund and Employee Benefits Liability

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its qualified permanent employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final dicakup dari PSAK 46: Pajak Penghasilan

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Fund and Employee Benefits
Liability (continued)**

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes, trade receivables and other receivables.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50, "Instrumen keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Modal Saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Hasil dari penerbitan saham disajikan pada ekuitas sebagai modal saham senilai nominal saham yang diterbitkan dan setiap kelebihan atas nilai nominal atau saham yang diterbitkan dikurangi biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan penerbitan, neto pajak, disajikan pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor, neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent Group by the weighted-average number of share outstanding during the year.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

v. Share Capital

Share capital is classified as equity. The proceeds from the issuance of ordinary or common shares are presented in equity as share capital to the extent of the par value issued shares and any excess of the proceeds over the par value or shares issued less any incremental costs directly attributable to the issuance, net of tax, is presented in equity as "Additional paid-in capital, net".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi laba atau rugi bersih periode berjalan, pembagian dividen, penyesuaian atas periode sebelumnya, dampak atas perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian atas modal lainnya, jika ada.

x. Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain

Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya terdiri dari pendapatan dan beban (termasuk hal yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

y. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi saat:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of periodic net income or loss, dividend contributions, prior period adjustments, effect of changes in accounting policy and other capital adjustments, if any.

x. Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) comprises items of income and expense (including items previously presented under the consolidated statement of changes in equity) that are not recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year in accordance with PSAK.

y. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

aa. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued, but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1,
2022**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73:
Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
- Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73:
Sewa (lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases (continued)

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan
untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas
sebagai jangka pendek atau jangka panjang
dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements
for classifying liabilities as current or non-
current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors – Definition of Accounting
Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal
(lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 21.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas investee, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE)
dari piutang usaha dan aset kontrak

Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses (ECL) of
trade receivables

The Group estimates allowance for expected credit losses of trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE)
dari piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.919.725.663.627 (31 Desember 2021: Rp3.016.021.858.740). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses (ECL) of
trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of September 30, 2022 was Rp3,919,725,663,627 (December 31, 2021: Rp3,016,021,858,740). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp111.206.648.656 (31 Desember 2021: Rp106.628.370.925). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension Plan and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2022 was Rp111,206,648,656 (December 31, 2021: Rp106,628,370,925). Further details on employee benefits are disclosed in Note 33.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 21.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.598.361.701.226 (31 Desember 2021: Rp3.179.970.030.130). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of September 30, 2022 was Rp3,598,361,701,226 (December 31, 2021: Rp3,179,970,030,130). Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of September 30, 2022 and 31 Desember 2021.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	3.765.302.780	4.151.840.677
Mata uang lainnya	8.025.142	7.567.741
Sub-total	3.773.327.922	4.159.408.418
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	140.155.338.758	104.660.333.752
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	44.070.094.690	26.998.849.259
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17.292.912.033	27.526.131.075
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.954.665.170	12.120.286.178
PT Bank Nationalnobu Tbk.	13.381.682.182	58.694.613.404
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	12.683.020.311	8.826.424.486
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	9.360.888.672	23.961.801.985
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.707.458.095	8.454.010.794
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.435.869.739	1.633.723.765
PT Bank Permata Tbk.	5.992.863.712	556.644.135
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	5.133.413.389	4.593.704.151
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	3.609.991.793	1.237.544.378
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	3.341.486.729	1.369.726.414
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	2.627.000.334	971.599.665
PT Bank BTPN Tbk.	2.236.696.237	951.658.340
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2.235.791.088	2.994.333.156
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.364.903.721	1.575.888.045
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	825.207.329	2.195.303.819
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	618.283.324	766.560.182
Citibank N.A.	501.193.834	500.282.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	264.720.472	1.208.496.993
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	6.504.497	1.659.258.379
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	515.475.893	1.891.122.772
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.570.885.366	3.630.244.044
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.478.922.102	36.532.233
MUFG Bank, Ltd.	565.255.690	25.916.375
Citibank N.A.	142.954.652	133.785.096
PT Bank Permata Tbk.	106.438.545	1.014.047.600

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Other currencies	
Sub-total	
Cash in banks-Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Nationalnobu Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank BTPN Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
Citibank N.A.	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
Others (each below Rp500 million)	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
Citibank N.A.	
PT Bank Permata Tbk.	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	2.759.091.227	2.987.825.130
Yen		
PT Bank Permata Tbk	17.175.958	21.562.812
Yuan		
MUFG Bank, Ltd.	152.104.801	11.375.229.957
Sub-total	306.108.290.343	314.573.440.374
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	135.603.214.210	368.603.214.210
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60.000.000.000	310.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	10.570.499.591	10.570.499.591
PT Bank Permata Tbk.	3.132.127.697	3.088.600.213
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.006.926.410	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	213.102.879	270.209.929.935
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	38.339.130	37.824.947
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	25.000.000.000
Dolar AS		
MUFG Bank, Ltd.	19.058.750.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	18.359.456.193
Sub-total	229.622.959.917	1.005.869.525.089
Total kas dan setara kas	539.504.578.182	1.324.602.373.881

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:

Cash in banks-Third parties (continued)	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Yen	
PT Bank Permata Tbk	
Yuan	
MUFG Bank, Ltd.	
Sub-total	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
US Dollar	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan
deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on *call* and time deposits
are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal / Period Ended		
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	1,85% - 2,85%	2,00% - 3,75%	Rupiah
Dolar AS	0,40% - 2,34%	0,50% - 0,75%	US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Pelanggan Domestik		
PT Dankos Farma (Dankos)	66.000.129.546	22.740.752.723
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	29.401.405.604	7.985.913.994
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	28.612.406.977	23.126.666.212
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	20.719.224.520	25.224.851.446
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	13.670.192.397	44.344.200.677
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	9.267.398.930	7.984.281.462
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	9.062.309.677	11.944.499.160
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	8.758.311.541	8.491.500.721
PT Alpen Agung Raya (AAR)	6.912.983.353	6.391.727.249
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	5.251.602.728	5.415.923.958
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	4.251.898.131	3.692.431.223
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	2.802.138.816	3.029.720.379
PT Sumber Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	2.573.528.424	1.904.924.730
PT Global Onkolab Farma (GOF)	2.214.285.066	1.157.021.985
PT Medika Komunika Teknologi	999.736.756	235.950.000
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	897.908.317	1.162.547.028
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	815.733.251	1.549.021.210
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	759.253.386	2.523.111.354
PT Global Vita Nutritech	752.338.131	337.538.960
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	745.218.419	-
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	535.439.517	527.375.037
PT Kalbe Morinaga (KM)	81.585.000	999.911.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	253.570.724	266.816.919
Pelanggan Luar Negeri		
Kalbe Myanmar Company Ltd.	3.938.814.686	-
Kalbe International Pte. Ltd., Singapura	2.178.956.394	76.776.121
Total Pihak Berelasi	221.456.370.291	181.113.463.548
Pihak ketiga	3.698.269.293.336	2.834.908.395.192
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi	(7.554.549.132)	(7.730.420.647)
Pihak Ketiga, Neto	3.690.714.744.204	2.827.177.974.545
Piutang Usaha, Neto	3.912.171.114.495	3.008.291.438.093

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

Related parties (Note 8)
Domestic Customers
PT Dankos Farma (Dankos)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agung Raya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)
PT Sumber Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)
PT Global Onkolab Farma (GOF)
PT Medika Komunika Teknologi
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Global Vita Nutritech
PT Bina Husada Gemilang (BHG)
PT Kinarya Loka Buana (KLB)
PT Kalbe Morinaga (KM)
Others (each below Rp500 million)
Foreign Customers
Kalbe Myanmar Company Ltd.
Kalbe International Pte. Ltd., Singapura
Total Related Parties
Third parties
Less allowance for expected credit loss
Third Parties, Net
Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang
adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as
follows:

30 September/September 30, 2022				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	173.055.690.628	2.178.956.394	175.234.647.022	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	31.245.754.686	806.474.818	32.052.229.504	1 - 30 days
31 - 60 hari	754.463.140	495.901.052	1.250.364.192	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	10.282.690.756	2.636.438.817	12.919.129.573	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	215.338.599.210	6.117.771.081	221.456.370.291	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.691.433.765.966	-	2.691.433.765.966	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	610.126.166.211	-	610.126.166.211	1 - 30 days
31 - 60 hari	139.327.676.953	-	139.327.676.953	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	256.609.396.974	772.287.232	257.381.684.206	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	3.697.497.006.104	772.287.232	3.698.269.293.336	Total Third Parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi	(7.554.549.132)	-	(7.554.549.132)	Less allowance for expected credit loss
Pihak Ketiga, Neto	3.689.942.456.972	772.287.232	3.690.714.744.204	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.905.281.056.182	6.890.058.313	3.912.171.114.495	Trade Receivables, Net
31 Desember/December 31, 2021				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	158.521.810.020	73.698.010	158.595.508.030	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	21.136.289.103	-	21.136.289.103	1 - 30 days
31 - 60 hari	329.092.438	-	329.092.438	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.049.495.866	3.078.111	1.052.573.977	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	181.036.687.427	76.776.121	181.113.463.548	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.900.417.651.662	-	1.900.417.651.662	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	595.773.616.818	-	595.773.616.818	1 - 30 days
31 - 60 hari	88.363.457.807	-	88.363.457.807	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	250.353.668.905	-	250.353.668.905	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.834.908.395.192	-	2.834.908.395.192	Total Third Parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi	(7.730.420.647)	-	(7.730.420.647)	Less allowance for expected credit loss
Pihak Ketiga, Neto	2.827.177.974.545	-	2.827.177.974.545	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.008.214.661.972	76.776.121	3.008.291.438.093	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa mutasi saldo atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	7.730.420.647	7.927.223.599
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	1.723.191.556	1.257.296.399
Penghapusan selama periode berjalan	(1.899.063.071)	(1.454.099.351)
Saldo akhir	7.554.549.132	7.730.420.647

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan. Piutang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp127.143.634.641 dan Rp102.683.818.099 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari unit reksadana dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Deposito berjangka > 3 bulan</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.000.000.000	72.000.000.000
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>		
Aset finansial - Unit reksadana	-	171.463.958.986
Total	25.000.000.000	243.463.958.986

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for expected credit losses is as follows:

Beginning balance
Allowance for the year (Note 32)
Write-off during the period
Ending Balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group's believes that the above balance of allowance for expected credit losses is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables for customers' claims, sales discount and others to be borne by suppliers, and loans to employees. Other receivables from third parties amounted to Rp127,143,634,641 and Rp102,683,818,099 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management the Group believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for expected credit losses of other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of mutual funds unit and time deposits with maturities of more than 3 (three) months since the placement date.

The details of this account are as follows :

<u>Time deposit > 3 month</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<u>Marketable securities - third parties</u>
Financial assets - Mutual funds unit
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA
(lanjutan)**

Investasi dalam reksadana yang diterbitkan oleh PT Bahana TCW Investment Management (30 September 2022 dan 31 Desember 2021) adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>	
Aset finansial - Unit reksadana	-
Laba yang belum direalisasi, neto	-
Nilai Pasar	-

Pada bulan Februari 2021, investasi dalam reksa dana yang ditempatkan di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dijual dengan harga jual Rp800.000.000, keuntungan dari penjualan ini sebesar Rp262.611.951 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan April 2021, investasi dalam reksa dana yang ditempatkan di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dijual dengan harga jual Rp2.000.000.000, keuntungan dari penjualan ini sebesar Rp669.051.014 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Agustus 2021, investasi dalam reksa dana yang ditempatkan di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dijual dengan harga jual Rp64.403.392.883, keuntungan dari penjualan ini sebesar Rp22.110.276.114 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana pada PT Bahana TCW Investment Management sebesar Rp57.000.000.000.

Pada bulan Juni 2022, investasi dalam reksa dana yang ditempatkan di PT Bahana TCW Investment Management dijual dengan harga jual Rp175.105.238.657, keuntungan dari penjualan ini sebesar Rp12.105.238.657 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Details of investment placed in mutual funds unit issued by PT Bahana TCW Investment Management (September 30, 2022 and December 31, 2021) are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Marketable securities - third parties</u>		
Financial assets - Mutual funds unit	163.000.000.000	
Unrealized gain, net	8.463.958.986	
Market Value	171.463.958.986	

In February 2021, investment in mutual funds placed in PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. was sold for a selling price of Rp800,000,000, which resulted to a gain on sale amounting to Rp262,611,951. The gain on sale is recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2021, investment in mutual funds placed in PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. was sold for a selling price of Rp2,000,000,000, which resulted to a gain on sale amounting to Rp669,051,014. The gain on sale is recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2021, investment in mutual funds placed in PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. was sold for a selling price of Rp64,403,392,884, which resulted to a gain on sale amounting to Rp22,110,276,114. The gain on sale is recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2021, the Company placed investments in mutual funds of PT Bahana TCW Investment Management amounting to Rp57,000,000,000.

In February 2021, investment in mutual funds placed in PT Bahana TCW Investment was sold for a selling price of Rp175,105,238,657, which resulted to a gain on sale amounting to Rp12,105,238,657. The gain on sale is recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Transaksi/ Transaction	Pihak yang Berelasi/ Related Parties
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)
<u>Entitas Sepengendali</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	<u>Entities Under Common Control</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Hale International (Hale)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hale International (Hale)
PT Global Onkolab Farma (GOF)	Pembelian barang jadi/purchases of finished goods	PT Global Onkolab Farma (GOF)
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	Pembelian barang jadi/purchases of finished goods	PT Agroveta Husada Dharma (AHD)
PT PT KalGen DNA (KalGen)	Pembelian barang jadi/purchases of finished goods	PT PT KalGen DNA (KalGen)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Medika Komunika Teknologi (MKT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Medika Komunika Teknologi (MKT)
PT Kalbio Global Medika (KGM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kalbio Global Medika (KGM)
PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)
PT Kalbe Morinaga (KM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kalbe Morinaga (KM)
PT Global Vita Nutritech (GVN)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte. Ltd. (KI)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	<u>Other Related Parties</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLA)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kinarya Loka Buana (KLA)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bina Husada Gemilang (BHG)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Kalbe, Hexpharm, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, EAT, PKS, AAR, RSM, KSM, Finusolprima, GOF, GVN, AHD, CMP, ISI, KLA, OKL, KI, KM, MKT, KGM, KGB, MKK, KMC, KHD dan Bifarma. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 5,48% dan 5,18% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode 30 September 2022 dan 2021. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp221.456.370.291 dan Rp181.113.463.548 (atau sebesar 5,66% dan 6,02% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 2,18% dan 1,86% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dan disajikan sebagai akun "Piutang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan SHP, Kalbe, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, KBN, Finusol, GOF, AHD dan ISI. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 58,69% dan 61,13% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode 30 September 2022 dan 2021. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp1.890.552.307.304 dan Rp1.798.578.487.005 (atau sebesar 72,32% dan 73,02% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 58,97% dan 62,39% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).
- c. Grup mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp8.989.713.798 pada periode September 2022 dan 2021 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Group has sales transactions with Dankos, Kalbe, Hexpharm, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, EAT, PKS, AAR, RSM, KSM, Finusolprima, GOF, GVN, AHD, CMP, ISI, KLA, OKL, KI, KM, MKT, KGM, KGB, MKK, KMC, KHD and Bifarma. Net sales to related parties accounted for about 5.48% and 5.18% of the total consolidated net sales in period September 30, 2022 and 2021, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp221,456,370,291 and Rp181,113,463,548 (or representing 5.66% and 6.02% of consolidated trade receivables; representing 2.18% and 1.86% of total consolidated assets) as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, and are presented as "Trade receivables - Related parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- b. The Group has purchase transactions with SHP, Kalbe, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, KBN, Finusol, GOF, AHD and ISI. Purchases from related parties accounted for about 58.69% and 61.13% of the total consolidated net sales in period September 30, 2022 and 2021, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,890,552,307,304 and Rp1,798,578,487,005 (or representing 72.32% and 73.02% of consolidated trade payables; representing 58.97% and 62.39% of consolidated total liabilities) as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, and are presented as part of "Trade payables - Related parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 18).
- c. The Group entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp8,989,713,798 in periods September 2022 and 2021, respectively, and is presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2022	2021
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	199.386.895.620	205.276.908.541
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Dankos	276.629.168.136	206.922.204.880
Hexpharm	181.685.989.472	135.443.212.540
Bintang Toedjoe	139.264.632.440	96.236.321.037
Saka	77.115.010.811	35.051.237.036
Sanghiang	76.534.378.334	105.825.732.355
Finusolprima	14.262.053.320	13.664.099.394
GOF	9.784.611.718	7.940.580.322
AHD	8.282.663.027	2.129.777.995
Kalbe International Pte. Ltd.	5.140.689.998	2.243.922.624
Kalbe Myanmar Company Ltd.	4.027.997.075	-
Global Vita Nutritech	3.449.710.928	4.750.187.245
Innolab Sains Internasional	3.438.035.350	3.625.189.336
PT Medika Komunika Teknologi	1.206.300.365	14.160.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	854.239.515	467.139.869
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PKS	32.607.378.974	30.234.888.166
EAT	32.211.661.665	38.209.033.677
AAR	27.056.187.325	31.397.482.849
RSM	19.597.943.042	22.223.910.034
KSM	16.227.391.093	15.974.725.280
RKI	5.018.147.953	4.930.141.577
CMP	3.514.944.008	5.132.508.920
BHG	2.044.720.378	-
KLA	1.896.227.428	3.786.358.426
Orange Kalbe Ltd.	514.704.960	2.215.153.962
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	295.337.161	274.079.466
Total	1.142.047.020.096	973.968.955.531

Transaksi Pembelian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2022	2021
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	2.677.091.510.259	2.744.966.485.640
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	5.407.368.778.485	4.889.627.372.277
Hexpharm	1.344.229.832.759	1.100.508.700.476
Bintang Toedjoe	1.232.462.274.600	1.146.594.442.064
Saka	640.279.105.306	551.433.303.243
Finusolprima	353.686.321.616	323.667.968.808
GOF	275.573.094.856	221.881.455.556
AHD	34.265.168.830	35.258.026.950
KalGen	4.906.669.820	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	323.402.058	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	255.688.449.158	488.514.166.365
Total	12.225.874.607.747	11.502.451.921.379

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2022 (%)	2021 (%)
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,96	1,09
<u>Entity Under Common Control</u>		
Dankos	1,33	1,10
Hexpharm	0,87	0,72
Bintang Toedjoe	0,67	0,51
Saka	0,37	0,19
Sanghiang	0,37	0,56
Finusolprima	0,07	0,07
GOF	0,05	0,04
AHD	0,04	0,01
Kalbe International Pte. Ltd.	0,02	0,02
Kalbe Myanmar Company Ltd.	0,02	-
Global Vita Nutritech	0,02	0,03
Innolab Sains Internasional	0,02	0,02
PT Medika Komunika Teknologi	0,01	0,00
Others (each below Rp1 billion)	0,00	0,00
<u>Other Related Parties</u>		
PKS	0,15	0,16
EAT	0,15	0,20
AAR	0,13	0,17
RSM	0,09	0,12
KSM	0,08	0,08
RKI	0,02	0,03
CMP	0,02	0,03
BHG	0,01	-
KLA	0,01	0,02
Orange Kalbe Ltd.	0,00	0,01
Others (each below Rp1 billion)	0,00	0,00
Total	5,48	5,18

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2022 (%)	2021 (%)
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	12,85	14,59
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	25,97	25,98
Hexpharm	6,45	5,85
Bintang Toedjoe	5,92	6,09
Saka	3,07	2,93
Finusolprima	1,70	1,72
GOF	1,32	1,18
AHD	0,16	0,19
KalGen	0,02	-
Others (each below Rp1 billion)	0,00	-
<u>Other Related Parties</u>		
KBN	1,23	2,60
Total	58,69	61,13

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	12.222.137.215	10.114.458.379
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	81.561.120.605	37.614.554.896
Bintang Toedjoe	3.773.384.497	3.752.312.153
Saka	3.432.610.791	4.344.101.292
Finusolprima	1.365.447.439	276.760.630
Hexpharm	315.135.822	508.540.874
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	218.269.121	473.992.370
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	3.688.368.279	2.371.623.409
Total	106.576.473.769	59.456.344.003
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	136.386.471.746	10.008.028
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Innolab Sains Internasional	539.000	-
Sanghiang	-	27.858.587
Total	136.387.010.746	37.866.615

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Grup yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi dan pinjaman ke pihak berelasi.

Pada bulan April 2022, GCM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Kalbe sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 4,15% per tahun. Perjanjian ini akan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Pada tanggal 30 September 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp135.000.000.000

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp17.917.084.816 dan Rp14.330.496.850 masing-masing pada periode September 2022 dan 2021.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Other Receivables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,12	0,10
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	0,81	0,39
Bintang Toedjoe	0,04	0,04
Saka	0,03	0,04
Finusolprima	0,01	0,00
Hexpharm	0,00	0,01
Others (each below Rp500 million)	0,00	-
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,04	0,02
Total	1,05	0,60
Other Payables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	4,25	0,00
<u>Entity Under Common Control</u>		
Innolab Sains Internasional	0,00	-
Sanghiang	-	0,00
Total	4,25	0,00

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

Other payables to related parties consist of payables arising from Group's expenses which were paid in advance by related parties and loan to related party.

In April, 2022, GCM established a loan agreement with Kalbe amounting to Rp200,000,000,000. This loan bears interest rate at 4.15% per annum. This loan agreement is valid for 1 (one) year since the aforesaid agreement has been signed. As of September 30, 2022, the outstanding loan amounting to Rp135,000,000,000.

The salaries and compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp17,917,084,816 and Rp14,330,496,850 in periods September 2022 and 2021, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Obat dengan resep	1.134.674.816.353
Barang konsumsi	840.107.959.046
Bahan baku untuk dijual	770.673.228.458
Obat bebas	363.706.152.828
Peralatan kesehatan	459.644.729.654
Suku cadang	20.041.391.507
Obat hewan dan ternak	9.513.423.380
Total persediaan	3.598.361.701.226
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(6.442.137.127)
Neto	3.591.919.564.099

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Saldo awal	12.065.451.820
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	3.000.000.000
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(8.623.314.693)
Saldo akhir	6.442.137.127

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra buana dan PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp2.186.861.941.336 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp1.808.295.363.239 pada tanggal 31 Desember 2021, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Sewa	9.619.586.787
Pensiun (Catatan 33)	8.758.765.425
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	4.706.442.971
Total	23.084.795.183

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
896.859.686.661		Prescription medicine
932.589.348.356		Consumer products
537.993.529.274		Raw materials for sale
354.319.904.373		Non-prescription medicine
433.392.570.322		Medical equipment
15.979.346.908		Spareparts
8.835.644.236		Veterinary products
3.179.970.030.130		Total inventories
(12.065.451.820)		Less allowance for inventory obsolescence
3.167.904.578.310		Net

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
11.035.771.213		Beginning balance
21.256.289.920		Provision made during the period
(20.226.609.313)		Write-off of inventory during the period
12.065.451.820		Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Astra Buana and PT Lippo General Insurance Tbk., third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp2,186,861,941,336 as of September 30, 2022 and Rp1,808,295,363,239 as of December 31, 2021, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses pertain to:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
4.689.598.030		Rent
8.758.765.425		Pension (Note 33)
3.740.226.294		Others (each below Rp3 billion)
17.188.589.749		Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	43.088.564.384	13.522.002.639	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	16.065.118.772	9.137.588.889	Others (each below Rp3 billion)
Total	59.153.683.156	22.659.591.528	Total

12. INVESTASI PADA SAHAM

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan Sanghiang, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 tanggal 17 September 2016. GVN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 13 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0279991 tanggal 26 Desember 2018, modal dasar GVN ditingkatkan menjadi 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000.

Dari modal dasar tersebut, 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang.

GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN sebesar Rp100.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets pertain to:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

On September 14, 2016, GCM and Sanghiang, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 dated September 17, 2016. GVN engaged in the services, trading and industry. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 13 of Tjong Trisnawati, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0279991 dated December 26, 2018, the aforesaid authorized share capital was increased into 20,000 shares with nominal value of Rp20,000,000,000.

The aforesaid authorized capital, 10,000 shares amounted to Rp10,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang.

GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN amounting to Rp100,000,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2022
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	434.717.591.399	-	-	-	434.717.591.399	Land
Bangunan dan prasarana	733.246.817.908	3.017.266.437	-	164.243.574.813	900.507.659.158	Buildings and improvements
Kendaraan	254.897.229.128	24.911.526.518	(9.286.566.527)	-	270.522.189.119	Transportation equipment
Peralatan kantor	384.192.264.940	27.104.701.369	(7.274.512.163)	27.230.000	404.049.684.146	Office equipment
Peralatan kesehatan	482.973.789.235	36.659.672.759	(2.687.955.726)	645.713.017	517.591.219.285	Medical equipment
Mesin	9.248.095.142	39.959.400	-	-	9.288.054.542	Machineries
Renovasi bangunan sewa	142.656.281.043	1.319.377.374	(289.570.825)	14.307.690.984	157.993.778.576	Leasehold improvements
Sub-total	2.441.932.068.795	93.052.503.857	(19.538.605.241)	179.224.208.814	2.694.670.176.225	Sub-total
<u>Aset dalam penvelesaian</u>	<u>177.960.850.227</u>	<u>22.180.858.133</u>	<u>-</u>	<u>(179.224.208.814)</u>	<u>20.917.499.546</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.619.892.919.022	115.233.361.990	(19.538.605.241)	-	2.715.587.675.771	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	256.094.977.387	25.729.089.232	-	-	281.824.066.619	Buildings and improvements
Kendaraan	184.601.142.093	18.467.742.998	(8.867.982.663)	-	194.200.902.428	Transportation equipment
Peralatan kantor	286.292.768.815	23.840.762.798	(6.997.493.973)	-	303.136.037.640	Office equipment
Peralatan kesehatan	349.731.909.535	38.149.401.858	(2.687.955.726)	-	385.193.355.667	Medical equipment
Mesin	363.623.867	556.347.189	-	-	919.971.056	Machineries
Renovasi bangunan sewa	50.091.335.789	10.558.888.946	(289.570.825)	-	60.360.653.910	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	1.127.175.757.486	117.302.233.021	(18.843.003.187)	-	1.225.634.987.320	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.492.717.161.536				1.489.952.688.451	Net Book Value

31 Desember 2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2021
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	434.717.591.399	-	-	-	434.717.591.399	Land
Bangunan dan prasarana	732.760.868.866	350.000.000	-	135.949.042	733.246.817.908	Buildings and improvements
Kendaraan	263.621.010.366	27.023.259.537	(35.747.040.775)	-	254.897.229.128	Transportation equipment
Peralatan kantor	362.762.284.328	28.063.928.641	(7.178.446.485)	544.498.456	384.192.264.940	Office equipment
Peralatan kesehatan	464.895.517.974	23.797.389.666	(5.719.118.405)	-	482.973.789.235	Medical equipment
Mesin	-	180.425.950	-	9.067.669.192	9.248.095.142	Machineries
Renovasi bangunan sewa	113.498.617.783	3.959.428.055	-	25.198.235.205	142.656.281.043	Leasehold improvements
Sub-total	2.372.255.890.716	83.374.431.849	(48.644.605.665)	34.946.351.895	2.441.932.068.795	Sub-total
<u>Aset dalam penvelesaian</u>	<u>184.585.717.405</u>	<u>28.321.484.717</u>	<u>-</u>	<u>(34.946.351.895)</u>	<u>177.960.850.227</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.556.841.608.121	111.695.916.566	(48.644.605.665)	-	2.619.892.919.022	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	223.752.654.115	32.342.323.272	-	-	256.094.977.387	Buildings and improvements
Kendaraan	195.003.422.039	22.409.833.617	(32.812.113.563)	-	184.601.142.093	Transportation equipment
Peralatan kantor	261.371.678.859	31.841.842.080	(6.920.752.124)	-	286.292.768.815	Office equipment
Peralatan kesehatan	305.316.745.134	50.104.772.607	(5.689.608.206)	-	349.731.909.535	Medical equipment
Mesin	-	363.623.867	-	-	363.623.867	Machineries
Renovasi bangunan sewa	39.973.444.434	10.117.891.355	-	-	50.091.335.789	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	1.025.417.944.581	147.180.286.798	(45.422.473.893)	-	1.127.175.757.486	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.531.423.663.540				1.492.717.161.536	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2022	2021
Beban penjualan (Catatan 28)	109.276.100.907	100.000.345.255
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.026.132.114	9.099.382.657
Total	117.302.233.021	109.099.727.912

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp631.420.733.202 dan Rp568.124.509.251, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, aset tidak lancar, dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp19.191.802.193 dan Rp7.227.045.337 pada periode September 2022 dan 2021.

Pada periode September 2022 dan 2021, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp43.508.981 dan Rp224.458.410 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 32).

Analisa atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2022	2021
Harga jual	4.271.196.207	8.241.794.675
Nilai buku	652.093.073	1.984.438.056
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	3.619.103.134	6.257.356.619

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Selling expenses (Note 28)
General and administrative expenses
(Note 29)

Total

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp631,420,733,202 and Rp568,124,509,251, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, other non-current assets, and other payables with total amount of Rp19,191,802,193 and Rp7,227,045,337 in periods September 2022 and 2021, respectively.

In periods September 2022 and 2021, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp43,508,981 and Rp224,458,410, respectively, which were recorded as part of "Other operating expenses" (Note 32).

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds of sale
Net book value
**Gains on sale of
fixed assets (Note 31)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 30 September 2022, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp24.619.632.557. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan April 2023. Pada tanggal 30 September 2022, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 85% dari nilai kontrak.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak-guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana dan PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp1.042.416.570.988, EUR325.600 dan AS\$750.000 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp1.049.792.339.806, EUR325.600 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2021, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress

As of September 30, 2022, construction in progress represents development of new building and renovation of building and improvement, machinery and equipment of the Group, which has a total contract value of Rp24,619,632,557. The projects are estimated to be completed in April 2023. As of September 30, 2022, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 85% of the contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak-guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2048. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Astra Buana and PT Lippo General Insurance Tbk., third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp1,042,416,570,988, EUR325,600 and US\$750,000 as of September 30, 2022 and Rp1,049,792,339,806, EUR325,600 and US\$750,000 as of December 31, 2021, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no fixed assets of the Group used as collateral.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisa saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Biaya perolehan	
Saldo awal tahun	85.412.458.358
Penambahan periode berjalan	1.993.067.569
Pengurangan periode berjalan	(2.686.241.478)
Sub-total	84.719.284.449
Akumulasi amortisasi	
Saldo awal tahun	70.899.603.452
Amortisasi periode berjalan	3.130.006.055
Pengurangan periode berjalan	(1.622.143.909)
Sub-total	72.407.465.598
Neto	12.311.818.851

Beban amortisasi sejumlah Rp3.130.006.055 dan Rp3.377.357.697 masing-masing pada periode September 2022 dan 2021 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
1 Januari 2022/ January 1, 2022				
Nilai Perolehan				
Bangunan dan prasarana	82.328.287.284	13.170.798.770	(48.871.012.555)	46.628.073.499
Kendaraan	-	4.415.875.000	-	4.415.875.000
Sub-total	82.328.287.284	17.586.673.770	(48.871.012.555)	51.043.948.499
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	49.266.163.132	9.711.699.926	(35.975.216.966)	23.002.646.092
Kendaraan	-	73.597.917	-	73.597.917
Sub-total	49.266.163.132	9.785.297.843	(35.975.216.966)	23.076.244.009
Nilai Tercatat Neto	33.062.124.152	7.801.375.927	(12.895.795.589)	27.967.704.490
1 Januari 2021/ January 1, 2021				
Nilai Perolehan				
Bangunan dan prasarana	74.547.657.341	11.331.189.199	(3.550.559.256)	82.328.287.284
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	24.559.465.463	28.257.256.925	(3.550.559.256)	49.266.163.132
Nilai Tercatat Neto	49.988.191.878	(16.926.067.726)	-	33.062.124.152

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Cost		
Balance at beginning of year	85.243.091.450	
Addition during the period	169.366.908	
Deduction during the period	-	
Sub-total	85.412.458.358	
Accumulated amortization		
Balance at beginning of year	66.470.667.981	
Amortization during the period	4.428.935.471	
Deduction during the period	-	
Sub-total	70.899.603.452	
Net	14.512.854.906	

Amortization expenses amounting to Rp3,130,006,055 and Rp3,377,357,697, in periods September 2022 and 2021, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right of use assets are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	30 September 2022/ September 30, 2022
1 Januari 2022/ January 1, 2022					
Nilai Perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	82.328.287.284	13.170.798.770	(48.871.012.555)	46.628.073.499	Buildings and improvements
Kendaraan	-	4.415.875.000	-	4.415.875.000	Transportation equipment
Sub-total	82.328.287.284	17.586.673.770	(48.871.012.555)	51.043.948.499	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	49.266.163.132	9.711.699.926	(35.975.216.966)	23.002.646.092	Buildings and improvements
Kendaraan	-	73.597.917	-	73.597.917	Transportation equipment
Sub-total	49.266.163.132	9.785.297.843	(35.975.216.966)	23.076.244.009	Sub-total
Nilai Tercatat Neto	33.062.124.152	7.801.375.927	(12.895.795.589)	27.967.704.490	Net Carrying Value
1 Januari 2021/ January 1, 2021					
Nilai Perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	74.547.657.341	11.331.189.199	(3.550.559.256)	82.328.287.284	Buildings and improvements
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	24.559.465.463	28.257.256.925	(3.550.559.256)	49.266.163.132	Buildings and improvements
Nilai Tercatat Neto	49.988.191.878	(16.926.067.726)	-	33.062.124.152	Net Carrying Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sampai dengan satu tahun	1.027.353.600	5.568.842.181	Within one year
Lebih dari satu sampai lima tahun	4.023.801.600	10.682.981.821	Between one to five years
Total	5.051.155.200	16.251.824.002	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.143.105.810)	(3.201.759.610)	Interest that is not yet due
Liabilitas sewa	3.908.049.390	13.050.064.392	Lease liabilities
Bagian jangka pendek	794.857.503	3.970.190.806	Current maturities
Bagian jangka panjang	3.113.191.887	9.079.873.586	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa	19.374.675	1.414.779.531	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right of use assets
Beban penjualan (Catatan 28)	9.701.964.527	17.474.059.992	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	83.333.316	3.331.850.333	General and administrative expenses (Note 29)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek			Expenses related to low value short-term lease liabilities
Beban penjualan	12.950.015.983	5.599.857.070	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	5.437.304.655	271.713.630	General and administrative expenses

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	13.557.890.002	14.444.257.579	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	19.374.675	1.414.779.531	Payment of interest

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets pertain to:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian aset tetap	10.921.464.144	6.328.609.961	Advances for purchase of fixed assets
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	3.970.050.500	5.757.026.000	Uninstalled medical equipment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	2.547.432.365	2.572.667.932	Others (each below Rp3 billion)
Total	17.438.947.009	14.658.303.893	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

Pada tanggal 31 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas revolving loan dan cerukan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 9 November 2021, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp175.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2022. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, penggunaan bank garansi dari BCA oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp160.000.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 18 Oktober 2022, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 24 November 2021, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2022. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 25 November 2021, EMP memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2022. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang pada saat berakhirnya fasilitas.

17. BANK LOANS

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no outstanding balance for revolving loan and overdraft facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated November 9, 2021, the Company and BCA entered into a credit agreement which consisted of local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp175,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The overdraft facilities bear interest rate at 8% per annum. These facilities are unsecured and valid until December 11, 2022. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, bank guarantee from BCA used by the Company amounted to Rp160,000,000,000, respectively.

Based on the latest amendment dated October 18, 2022, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2023 and bear interest rate at 8.25% per annum.

Based on the latest amendment dated November 24, 2021, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until December 11, 2022. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 8.25% per annum.

Based on the latest amendment dated November 25, 2021, EMP obtained local credit (overdraft), multi facilities (consisting of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2022. Local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 8.25% per annum. This facility was not renewed at the expiration of the facility.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio interest bearing debt terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi, dan fasilitas kredit berjangka revolving dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp25.000.000.000, dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2023. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2023. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ sebesar Rp34.390.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ sebesar Rp23.903.689.632.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated September 12, 2022, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consisted of overdraft, bank guarantee and revolving credit facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2023. The overdraft facility bears interest rate at 8.25% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2023. The overdraft facility bears interest rate at 10% per annum.

As of September 30, 2022, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp34,390,000,000.

As of December 31, 2021, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp23,903,689,632.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000 & AS\$1.500.000. Fasilitas pinjaman modal kerja tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,25% & 9,00% per tahun. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2023.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas.

17. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

In addition to the financial ratios, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

The Group shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated June 9, 2022, the Company and Citibank entered into credit agreements which consisted of working capital loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000 & US\$1,500,000, respectively. These working capital loan bear interest rate at 5.25% & 9.00% per annum, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2023.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no outstanding balance for the aforesaid credit.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *omnibus revolving loan* yang dapat digunakan juga untuk fasilitas LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC dan *revolving loan* dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%. Fasilitas ini tidak dijaminakan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminakan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan*, *post import financing*, L/C, SKBDN, SBLC, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminakan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%. GCM juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$100.000.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated April 20, 2022, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of *omnibus revolving loan facility* which also could be used for LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC and *revolving loan* with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp250,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp100,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 8.25%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023. The overdraft facility bears interest rate of 8.25% per annum.

GCM obtained *omnibus revolving loan facility* from Permata which also could be used for *revolving loan*, *post import financing*, L/C, SKBDN, SBLC and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR+2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR+2.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 8.25%. GCM also obtained a hedging (*spot* and *forward*) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$100,000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

EMP memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan*, post import financing, L/C, SKBDN, bank garansi, dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

Selain itu, EMP juga memperoleh fasilitas lindung nilai (spot dan forward) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$150.000. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan, dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT.

Pada tanggal 30 September 2022, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, TSJ dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp60.199.654.268, Rp10.000.000.000 dan Rp500.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR366.605,96.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan TSJ adalah masing-masing sebesar Rp57.709.401.395 dan Rp10.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR221.642,11.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

EMP obtained *omnibus revolving loan* facility from Permata which also could be used for revolving loan, post import financing, L/C, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currencies. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR+2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR+2.25% for drawdown in US Dollar currency.

In addition, EMP also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$150,000. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios, which will be evaluated every six months, and the majority ownership of the Company's shares by EPMT.

As of September 30, 2022, the bank guarantee from Permata used by the Company, TSJ and EMP amounted to Rp60,199,654,268, Rp10,000,000,000 and Rp500,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR366,605.96.

As of December 31, 2021, the bank guarantee from Permata used by the Company and TSJ amounted to Rp57,709,401,395 and Rp10,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR221,642.11.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C (dapat digunakan untuk bank garansi) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM. Fasilitas ini dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, penggunaan L/C oleh GCM masing-masing sebesar AS\$995.936,50 dan AS\$844.269.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2021, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek dan *foreign exchange line* yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated August 1, 2022, the Company obtained L/C facilities (can be used for bank guarantee) with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is unsecured and valid until July 31, 2023. This facility can also be used by GCM. These facilities are in renewal process.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the L/C used by GCM amounted to US\$995,936.50 and US\$844,269, respectively.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and *debt service coverage* not less than 100%.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2021, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consisted of short-term loans and *foreign exchange line* facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and *receivables financing* facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and *foreign exchange line* facility of US\$10,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (lanjutan)

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

Pada tanggal 13 Februari 2013, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 15 Juni 2022, Kalbe dan DBSI memperoleh fasilitas *Uncommitted omnibus* yang dengan batas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2023.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Kalbe harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap total hutang sebesar-besarnya 3 (tiga) kali, *debt service ratio* sekurang-kurangnya 1,5 (satu koma lima) kali dan *gearing ratio* sebesar-besarnya 3 (tiga) kali.

17. BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (continued)

These facilities are unsecured and valid until October 31, 2022.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no outstanding drawdown for the aforesaid credit facilities.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

On February 13, 2013 and based on the latest amendment dated June 15, 2022, Kalbe and DBSI obtained Uncommitted omnibus facility with maximum limit of Rp200,000,000,000. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until February 18, 2023.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no outstanding drawdown for the aforesaid credit facilities.

In connection with the aforementioned credit agreement, Kalbe shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to total debt maximum 3 (three) times, debt service ratio minimum 1.5 (one point five) time and gearing ratio maximum 3 (three) time.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Sanghiang	800.300.701.578	955.480.572.916
Kalbe	410.680.193.524	336.986.887.221
Hexpharm	261.998.938.694	143.081.090.064
Bintang Toedjoe	156.410.990.877	136.962.296.407
Saka	87.323.860.181	84.445.744.612
Finusolprima	65.480.534.943	50.745.174.101
GOF	57.786.113.793	30.857.374.787
KBN	44.248.268.795	54.352.022.377
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	6.322.704.919	5.667.324.520
Sub-total pihak berelasi	1.890.552.307.304	1.798.578.487.005
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia	162.004.339.728	94.289.094.102
PT Kara Santan Pertama	92.430.209.378	103.559.150.928
PT Beiersdorf Indonesia	71.426.353.412	46.388.187.870
PT AstraZeneca Indonesia	25.831.013.186	3.078.981.178
PT Interbat	19.651.942.414	16.437.451.361
PT Unza Vitalis	14.572.908.872	60.177.494.357
PT Fujifilm Indonesia	13.899.874.510	24.027.828.109
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	9.975.075.984	7.898.702.700
PT Alere Health	1.249.176.556	14.565.411.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	67.479.900.342	77.859.370.626
Sub-total	478.520.794.382	448.281.672.298
Pemasok luar negeri		
Meihua Group International Trading (Hong Kong) Ltd.	38.720.742.743	2.560.116.336
Starway Pharm Co. Ltd.	37.175.625.127	29.804.816.788
Shandong Ensign Industry Co.,Ltd.	13.017.680.813	2.162.199.539
Hebei Jiheng Pharmaceutical Co. Ltd.	11.070.238.725	31.415.385.540
Biomerieux	9.731.873.164	16.695.082.739
Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.	9.625.987.616	12.054.159.999
Shanghai FA-Pharmaceutical Limited	5.597.173.700	15.401.255.944
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	120.232.374.193	106.214.252.548
Sub-total	245.171.696.081	216.307.269.433
Sub-total pihak ketiga	723.692.490.463	664.588.941.731
Total	2.614.244.797.767	2.463.167.428.736

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sampai dengan 1 bulan	2.273.843.718.880	2.164.393.070.163
1 - 3 bulan	337.823.940.323	286.465.438.038
4 - 6 bulan	2.536.196.586	12.308.920.535
Lebih dari 6 bulan	40.941.978	-
Total	2.614.244.797.767	2.463.167.428.736

18. TRADE PAYABLES

Related parties (Note 8)
Sanghiang
Kalbe
Hexpharm
Bintang Toedjoe
Saka
Finusolprima
GOF
KBN
Others (each below Rp10 billion)
Sub-total related parties
Third parties
Local suppliers
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia
PT Kara Santan Pertama
PT Beiersdorf Indonesia
PT AstraZeneca Indonesia
PT Interbat
PT Unza Vitalis
PT Fujifilm Indonesia
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika
PT Alere Health
Others (each below Rp10 billion)
Sub-total
Foreign suppliers
Meihua Group International Trading (Hong Kong) Ltd.
Starway Pharm Co. Ltd.
Shandong Ensign Industry Co.,Ltd.
Hebei Jiheng Pharmaceutical Co. Ltd.
Biomerieux
Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.
Shanghai FA-Pharmaceutical Limited
Others (each below Rp10 billion)
Sub-total third parties
Total

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

Up to 1 month
1 - 3 months
4 - 6 months
Over than 6 months

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Rupiah	2.369.073.101.686
Dolar AS	159.597.217.069
Mata uang asing lainnya	85.574.479.012
Total	2.614.244.797.767

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2.246.860.159.303	Rupiah
	166.083.436.770	US Dollar
	50.223.832.663	Other foreign currencies
Total	2.463.167.428.736	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi. Utang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp241.928.081.035 dan Rp200.992.568.005 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

19. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies. Other payables to third parties amounted to Rp241,928,081,035 and Rp200,992,568,005 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The details of other payables to related parties are disclosed in Note 8.

20. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Promosi dan pemasaran	8.319.442.964
Rapat dan konferensi	1.439.219.884
Jasa tenaga ahli	1.341.886.977
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.572.403.190
Total	15.672.953.015

20. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	4.039.791.282	Promotion and marketing
	2.531.040.079	Meeting and conference
	1.380.907.869	Professional Fee
	8.115.693.362	Others (each below Rp1 billion)
Total	16.067.432.592	Total

21. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	315.389.268
Pasal 15	1.794.079
Pasal 21	2.775.156.613
Pasal 23	1.935.161.608
Pasal 25	9.666.785.908
Pasal 26	-
Pasal 29	40.888.109.115
Pajak Pertambahan Nilai	2.589.642.409
Total	58.172.039.000

21. TAXATION

Taxes payable are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	468.924.509	Income taxes:
	2.572.015	Article 4(2)
	5.487.906.367	Article 15
	4.927.722.995	Article 21
	5.139.989.997	Article 23
	12.322.301	Article 25
	51.971.556.258	Article 26
	903.078.576	Article 29
		Value Added Tax
Total	68.914.073.018	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
<u>Pajak kini</u>		
Periode berjalan	198.928.707.038	190.488.736.281
Penyesuaian periode sebelumnya	893.298.000	124.027.036
Sub-total	199.822.005.038	190.612.763.317
<u>Pajak tangguhan</u>		
Periode berjalan	(1.119.852.934)	2.465.713.852
Beban Pajak Penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	198.702.152.104	193.078.477.169

21. TAXATION (continued)

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<u>Current Tax</u>
Current period
Adjustment in respect of previous period
Sub-total
<u>Deferred tax</u>
Current period
Income Tax Expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang ("UU") Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Undang-Undang Perpajakan. Perubahan signifikan dalam UU tersebut, antara lain, terdiri dari: (i) perubahan tarif pajak penghasilan badan tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan sebelumnya menjadi 22%; (ii) kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif sejak tanggal 1 April 2022, dan menjadi 12% efektif sejak tanggal 1 Januari 2025; dan (iii) peresmian program pengungkapan sukarela harta bersih wajib pajak selama periode sejak 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia ratified Law No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. Significant changes stipulated in the Law, among others, consist of: (i) the change of corporate income tax rate for 2022 and onwards from 20% based on the previous regulation to 22%; (ii) the increase in value added tax rate from 10% to 11% effective from April 1, 2022, and to 12% effective from January 1, 2025; and (iii) the launching of voluntary disclosure program of taxpayers net assets during the period from January 1, 2022 to June 30, 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	869.451.537.798	863.134.135.029	Income before income tax expense as shown per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(127.202.602.743)	(161.927.630.271)	Income of subsidiaries before income tax expense, net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	742.248.935.055	701.206.504.758	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer: Penyusutan aset tetap	5.090.240.609	(1.695.113.229)	Temporary differences: Depreciation of fixed assets

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Beda tetap:		
Jamuan dan sumbangan	659.168.084	1.304.737.396
Pendapatan dividen	(41.935.000.000)	(49.927.000.000)
Pendapatan reksadana	(12.105.238.657)	(23.041.939.082)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(8.281.999.124)	(15.512.700.861)
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(4.596.992.064)	(3.591.663.561)
Lain-lain	10.605.289.663	18.142.442.518
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	691.684.403.566	626.885.267.939

Perhitungan beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Beban pajak penghasilan periode berjalan		
Perusahaan	152.170.568.784	137.914.758.947
Entitas Anak	46.758.138.254	52.573.977.334
Total	198.928.707.038	190.488.736.281
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	112.567.433.979	107.947.884.066
Entitas Anak	72.038.620.209	23.467.289.257
Total	184.606.054.188	131.415.173.323
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	39.603.134.805	29.966.874.881
Entitas Anak	1.284.974.310	31.793.939.647
Total	40.888.109.115	61.760.814.528
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan		
Entitas Anak	26.565.456.265	2.687.251.570
Total	26.565.456.265	2.687.251.570

21. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows: (continued)

Permanent differences:
Entertainment and donations
Dividend income
Mutual fund Income
Interest income already subjected to final tax, net
Rental income already subjected to final tax, net
Others
Estimated taxable income - Company

The income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

Current period income tax expense
Company
Subsidiaries
Total
Less prepayments of income taxes
Company
Subsidiaries
Total
Estimated income tax payable Article 29
Company
Subsidiaries
Total
Estimated claims for income tax refund - current period
Subsidiaries
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak
adalah sebagai berikut:

<u>Tahun fiskal</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Fiscal year</u>
Pajak penghasilan			Income tax
2021	34.124.000	34.124.000	2021
2020	-	169.585.000	2020
	<u>34.124.000</u>	<u>203.709.000</u>	

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan,
seperti yang disajikan dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund
are as follows:

The details of deferred tax assets and liabilities,
as presented in the consolidated statements of
financial position, are as follows:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.626.387.424	18.626.387.424	Provision for long-term employee benefit
Penyusutan aset tetap	5.653.202.495	4.533.349.561	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi	1.606.000.000	1.606.000.000	Allowance for expected credit loss
Penyisihan persediaan usang	1.013.738.000	1.013.738.000	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan Insentif	717.829.567	717.829.567	Provision for incentive
Penyisihan PKWT	310.553.210	310.553.210	Penyisihan PKWT
Perusahaan	27.927.710.696	26.807.857.762	Company
Entitas Anak	19.370.439.197	19.370.439.197	Subsidiaries
Total	47.298.149.893	46.178.296.959	Total

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah
sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership
are as follows:

	<u>30 September 2022 dan 31 Desember 2021 / September 30, 2022 and December 31, 2021</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Kalbe Farma Tbk.	2.504.801.795	92,47	125.240.089.750	PT Kalbe Farma Tbk.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	203.838.205	7,53	10.191.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2022 dan 20 Mei 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 1 dan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 8.478.811.429 dan Rp6.805.979.397 pada tahun 2022 dan 2021.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp205 per saham atau Rp555.271.200.000 pada tahun 2022 dan sebesar Rp200 per saham atau Rp541.728.000.000 pada tahun 2021.

Tambahan modal disetor, Neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari right issue pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384.

Direktur Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Stanley Handiono Angkasa yaitu sebanyak 3.504.234 dan 4.640.434 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For The Period Attributable to Owners of the Parent Company	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022	671.425.036.113	2.708.640.000	248	Period Ended September 30, 2022
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021	675.532.695.466	2.708.640.000	249	Period Ended September 30, 2021

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 17, 2022 and May 20, 2021, which were covered by Notarial Deed No.1 of Rusnaldy, S.H., and Notarial Deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp8.478.811.429 and Rp6,805,979,397 in 2022 and 2021.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp205 per share or amounting to Rp555,271,200,000 in 2021 and Rp200 per share or amounting to Rp541,728,000, in 2021.

Additional Paid-in Capital, Net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the rights issue in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384.

The Company's Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Stanley Handiono Angkasa, owns 3,504,234 and 4,640,434 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK**

**24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-
CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY**

Anak Perusahaan	Domisili/ Domicile	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Subsidiary
PT Emos Global Digital	Indonesia	55%	55%	PT Emos Global Digital

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali	13.530.346.195	13.789.104.315	Accumulated balance of non-controlling interests

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2022	2021	
Rugi yang dapat distribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(258.758.119)	(5.537.694.913)	Loss attributable to non-controlling interests

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarised consolidated statement of financial position

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset lancar	26.076.935.963	22.966.525.951	Current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	479.329.861	205.516.279	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	879.569.255	879.569.255	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12.222.250.000	12.100.000.000	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(9.514.449.957)	(5.432.958.318)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(76.199.134)	(76.199.134)	Non-current liabilities
Total ekuitas	30.067.435.988	30.642.454.033	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	16.537.089.793	16.853.349.718	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	13.530.346.195	13.789.104.315	Non-controlling interests

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak
tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah
sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

**24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-
CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY
(continued)**

The summary of financial information of this
subsidiary is provided below, based on amounts
before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statement of profit or
loss and other comprehensive income

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2022	2021	
Penjualan	36.640.168.800	20.655.573.636	Sales
Laba bruto	36.640.168.800	20.655.573.636	Gross profit
Beban penjualan	(32.265.206.546)	(29.386.158.046)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.601.332.801)	(3.843.761.559)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	279.235.769	271.567.771	Finance income
Beban keuangan	(6.971.718)	(4.999.153)	Finance costs
Beban operasi lainnya	(38.550.987)	1.788.656	Other operating expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.007.342.517	(12.305.988.695)	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(1.582.360.560)	-	Income tax expense, net
Rugi periode berjalan	(575.018.043)	(12.305.988.695)	Loss for the period
Total rugi komprehensif periode berjalan	(575.018.043)	(12.305.988.695)	Total comprehensive loss for the period
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(258.758.119,00)	(5.537.694.913)	Total comprehensive loss for the period attributable to non-controlling interests

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 5: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Group's segment informations are based on business activities as follows:

	30 September/September 30, 2022				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	9.229.001.968.468	8.555.441.104.721	3.047.360.869.387	20.831.803.942.576	Net sales
Hasil segmen	975.675.143.911	710.044.569.501	565.225.063.696	2.250.944.777.108	Segment results
Beban penjualan				(1.233.820.088.204)	Selling expenses
Beban umum					General and administrative
dan administrasi				(172.070.384.810)	expenses
Pendapatan keuangan				14.895.034.571	Financing income
Beban keuangan				(7.928.542.442)	Financing cost
Pendapatan operasi					
lainnya				32.206.033.708	Other operating income
Beban pajak final				(3.621.207.985)	Final tax expense
Beban operasi					
lainnya				(11.154.084.148)	Other operating expenses
Beban pajak					Income tax
penghasilan, neto				(198.702.152.104)	expense, net
Laba periode berjalan				670.749.385.694	Income for the period
Aset segmen	1.496.557.586.501	838.951.854.446	1.256.410.123.152	3.591.919.564.099	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.568.083.849.129	Unallocated segment assets
Total aset				10.160.003.413.228	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.206.068.042.598	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				3.206.068.042.598	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				120.432.239.076	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				96.041.559.797	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/September 30, 2021				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	8.415.187.784.267	7.738.521.872.337	2.662.942.836.784	18.816.652.493.388	Net sales
Hasil segmen	868.099.912.858	663.234.845.231	596.935.504.760	2.128.270.262.849	Segment results
Beban penjualan				(1.161.971.032.930)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(156.392.152.134)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				24.828.162.459	Financing income
Beban keuangan				(6.920.138.062)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya				44.476.028.005	Other operating expenses
Beban pajak final				(5.591.864.264)	
Beban operasi lainnya				(3.565.130.894)	Other operating income
Beban pajak penghasilan, neto				(193.078.477.169)	Final tax expense
					Income tax expense, net
Laba periode berjalan				670.055.657.860	Income for the period
Aset segmen	1.292.520.203.789	763.573.044.064	828.572.407.921	2.884.665.655.774	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.892.315.373.191	Unallocated segment assets
Total aset				9.776.981.028.965	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.106.550.304.188	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				3.106.550.304.188	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				112.477.085.609	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				67.530.217.111	Capital expenditures

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU, MDI, MRC, EGD dan MGD hanya beroperasi di wilayah barat.

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows: (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, EMP and GCM operate within the Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU, MDI, MRC, EGD and MGD only operate in west region.

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	12.281.586.666.994	10.641.314.414.208	West Region
Wilayah Timur	8.550.217.275.582	8.175.338.079.180	East Region
Total	20.831.803.942.576	18.816.652.493.388	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

b. Geographical Segment (continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Aset			Assets
Wilayah Barat	7.243.983.992.923	7.130.478.441.387	West Region
Wilayah Timur	2.916.019.420.305	2.646.502.587.578	East Region
Total	10.160.003.413.228	9.776.981.028.965	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	96.041.559.797	67.530.217.111	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.547.805.282.801	1.563.032.416.611	Domestic

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 25 di atas, adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 25 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Barang konsumsi	8.555.441.104.721	7.738.521.872.337	Consumer products
Obat dengan resep dokter	5.866.425.624.568	5.334.349.875.320	Prescription medicine
Obat bebas	3.362.576.343.900	3.080.837.908.947	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	2.015.367.363.863	1.525.061.285.115	Raw material for sale
Peralatan kesehatan	956.344.142.807	1.094.632.978.266	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	35.129.006.776	34.510.052.639	Veterinary products
Jasa layanan kesehatan dan pengangkutan	40.520.355.941	8.738.520.764	Health care services and transportation services
Total	20.831.803.942.576	18.816.652.493.388	Total

Selama periode 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In periods 2022 and 2021, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

Kewajiban Pelaksanaan

Performance Obligations

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 45 days upon fulfillment of the performance obligation.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2022	2021
Persediaan awal periode	3.179.970.030.130	2.328.070.497.294
Pembelian, neto	18.961.915.209.473	17.243.358.563.591
Persediaan tersedia untuk dijual	22.141.885.239.603	19.571.429.060.885
Persediaan akhir periode (Catatan 9)	(3.598.361.701.226)	(2.886.241.419.155)
Sub-total	18.543.523.538.377	16.685.187.641.730
Jasa layanan kesehatan dan pengangkutan	37.335.627.091	3.194.588.809
Total	18.580.859.165.468	16.688.382.230.539

*Inventories at beginning of period
Purchases, net

Inventories available for sale
Inventories at end of period (Note 9)

Sub-total
Health care services and
transportation services

Total*

Pada periode September 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp2.677.091.510.259 dan Rp2.744.966.485.640 (atau sebesar 12,85% dan 14,59% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode September 2022 dan 2021. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp5.407.368.778.485 dan Rp4.889.627.372.277 (atau sebesar 25,96% dan 25,99% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode September 2022 dan 2021.

In periods September 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp2,677,091,510,259 and Rp2,744,966,485,640 (or representing 12.85% and 14.59% of consolidated net sales) periods September 2022 and 2021, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp5,407,368,778,485 and Rp4,889,627,372,277 (or representing 25.96% and 25.99% of consolidated net sales) in periods September 2022 and 2021, respectively.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2022	2021
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	496.674.937.080	472.304.687.215
Pengangkutan dan pengiriman	290.643.552.032	255.930.949.333
Penyusutan (Catatan 13)	109.276.100.907	100.000.345.255
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	64.820.598.292	55.028.448.991
Jasa manajemen	64.262.533.276	70.306.785.012
Iklan dan promosi	39.370.178.551	38.542.619.976
Keamanan dan kebersihan	29.899.597.234	30.415.977.409
Peralatan dan perlengkapan	26.339.843.296	26.214.336.132
Perbaikan dan pemeliharaan	20.683.232.609	19.783.526.122
Air, listrik dan gas	20.441.468.694	20.564.787.079
Perlengkapan penjualan	15.001.589.511	9.760.573.398
Sewa	14.305.057.920	5.599.857.070
Asuransi dan pajak	11.259.905.493	10.705.551.188
Pos dan telekomunikasi	10.975.754.097	10.171.582.025
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	9.701.964.527	17.474.059.992

*Salaries, wages and employee benefits
Transportation and deliveries
Depreciation (Note 13)
Travelling, conferences and conventions
Management fees
Advertising and promotions
Security and housekeeping
Equipment and supplies
Repairs and maintenance
Water, electricity and gas
Selling supplies
Rentals
Insurance and taxes
Postage and telecommunication
Right of use assets depreciation (Note 15)*

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2022	2021
Representasi dan jamuan	3.881.347.074	3.982.535.016
Penghapusan persediaan secara langsung	3.623.281.455	4.081.919.689
Penelitian dan pengembangan	1.748.970.429	1.568.279.429
Biaya bea masuk	360.950.000	2.042.466.156
Pensiun	-	6.519.771.797
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	549.225.727	971.974.646
Total	1.233.820.088.204	1.161.971.032.930

28. SELLING EXPENSES (continued)

The details of selling expenses are as follows:
(continued)

Representation and entertainment
Direct write-off
Research and development
Import duty expense
Pension fund
Others (each below Rp1 billion)
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2022	2021
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	116.480.611.857	101.485.622.545
Perbaikan dan pemeliharaan	8.826.696.858	9.401.786.064
Penyusutan (Catatan 13)	8.026.132.114	9.099.382.657
Sewa	5.637.816.383	271.713.630
Perizinan dan keamanan	4.453.553.245	4.438.914.858
Pos dan telekomunikasi	4.217.892.660	4.773.446.596
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	4.030.234.287	3.616.158.771
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.745.139.592	3.240.248.121
Air, listrik dan gas	3.510.119.632	2.890.271.786
Asuransi dan pajak	3.434.912.771	3.270.206.277
Honorarium profesional	3.280.902.943	3.357.701.181
Amortisasi (Catatan 14)	3.130.006.055	3.377.357.697
Pelatihan dan perekrutan	1.085.062.516	601.055.387
Hubungan masyarakat	923.807.735	1.011.476.598
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	83.333.316	3.331.850.333
Pensiun	-	1.235.016.302
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.204.162.846	989.943.331
Total	172.070.384.810	156.392.152.134

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative
expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 13)
Licence and security
Postage and telecommunication
Travelling, conferences and conventions
Office equipment and supplies
Water, electricity and gas
Insurance and taxes
Professional fees
Amortization (Note 14)
Training and recruitment
Public relations
Right of use assets depreciation (Note 15)
Pension fund
Others (each below Rp1 billion)
Total

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran, *call deposit* dan deposito berjangka
masing-masing sebesar Rp14.895.034.571 dan
Rp24.828.162.459 pada periode September 2022
dan 2021. Beban pajak final atas pendapatan
bunga tersebut masing-masing sebesar
Rp3.110.295.134 dan Rp5.191.608.713 pada
periode September 2022 dan 2021.

30. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Interest income from current accounts, call deposit
and time deposits amounted to Rp14,895,034,571
and Rp24,828,162,459 in periods September 2022
and 2021, respectively. The final tax expense
related to the interest income amounted to
Rp3,110,295,134 and Rp5,191,608,713 in periods
September 2022 and 2021, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terdiri dari:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
2022	2021	
Beban bank	4.112.169.579	Bank charges
Beban bunga dari pihak berelasi (Catatan 8)	2.147.083.333	Interest expense from related party (Note 8)
Beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank	1.649.914.855	Interest expense and facility fees on bank loans
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	19.374.675	Interest expense on lease liabilities (Note 15)
Total	7.928.542.442	Total

30. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

Finance costs pertain to:

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
2022	2021	
Laba penjualan aset keuangan (Catatan 7)	12.105.238.657	Gain on sale of financial assets (Note 7)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	3.619.103.134	Gain on sale of fixed asset (Note 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	16.481.691.917	Others (each below Rp5 billion)
Total	32.206.033.708	Total

31. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income pertains to:

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp1.944.879.568 dan Rp1.308.394.266 pada periode September 2022 dan 2021. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp510.912.851 dan Rp400.255.551 pada periode September 2022 dan 2021.

Other operating income includes rent income amounting to Rp1,944,879,568 and Rp1,308,394,266 in period September 2022 dan 2021, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp510,912,851 and to Rp400,255,551 in periods September 2022 dan 2021, respectively.

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
2022	2021	
Rugi selisih kurs, neto	9.066.203.293	Loss on foreign exchange, net
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	1.723.191.556	Addition allowance for expected credit losses of trade receivable (Note 5)
Biaya pajak	321.180.318	Tax expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	43.508.981	Loss on write-off of fixed asset (Note 13)
Total	11.154.084.148	Total

32. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses pertain to:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG**

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun (DP) Kalbe, yang telah memperoleh pengesahan dari OJK melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-494/NB.11/2021 tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 3 Mei 2021, perihal "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai laporan valuasi aktuaris periode 31 Desember 2020 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan yang diterima DP Kalbe pada tanggal 20 April 2021, bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 143,54%. Berdasarkan POJK 8/2018 Pasal 12 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal pada tahun 2021.

Atas iuran yang telah dibayarkan Grup kepada DP Kalbe sebelum diterimanya surat tersebut akan dikompensasikan sebagai uang muka kewajiban iuran berikutnya dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2020, pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja sebesar 9,29% dari penghasilan dasar pensiun atas karyawan yang terdaftar dalam program ini.

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY**

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its qualified permanent employees. These plans provide post-employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun (DP) Kalbe, which was approved by OJK through OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-494/NB.11/2021 dated July 29, 2021.

Based on the letter from DP Kalbe dated May 3, 2021 regarding "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" which informing the funding status of DP Kalbe, in accordance of the actuary valuation report for period December 31, 2020 from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan which was received by DP Kalbe on April 20, 2021, that the Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe is Surplus at 143.54%. Based on POJK 8/2018 Article 12 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", accordingly the Group was granted the relief from normal contribution in 2021.

The contribution that has been paid by the Group to DP Kalbe before receiving the aforesaid letter will be compensated as an advance for the following contribution obligations and recorded as part of "Prepaid Expenses" account in the consolidated statement of financial position. In 2020, the Group's contribution/funding to the said pension programs were determined at rates 9.29% of basic pensionable earnings of the covered employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK").

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

In 2018, the Company, funded its long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon" (PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	6,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,5% untuk/ for 2022 5,00% sesudah/ afterward 2022
Tabel mortalita	TMI2019
Tingkat cacat tetap	TMI2019
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%
Usia pensiun	55 tahun/years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 12,7 tahun.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

Grup mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset keuangan lancar lainnya.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,5% untuk/ for 2022 5,00% sesudah/ afterward 2022	Salary increment rate
Tabel mortalita	TMI2019	Mortality table
Tingkat cacat tetap	TMI2019	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

The average duration of the long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 are 12.7 years.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities and lease liabilities. The purpose of the financial instruments is to fund the Group's operations. The Group also has financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other financial assets.

Group has a policy not to trade its financial instruments except for its other current financial assets.

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by its benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir masing-masing pada 30 September 2022 dan 2021 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp2,1 miliar dan Rp1,4 milyar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

Foreign currency risk (continued)

As of September 30, 2022, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the periods ended September 30, 2022 and 2021 would have increased/decreased by about Rp2.1 billion and Rp1.4 billion, respectively.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 September 2022					September 30, 2022
Utang usaha	2.614.244.797.767	2.614.244.797.767	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	378.315.091.781	378.315.091.781	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	794.857.503	794.857.503	-	-	Lease liabilities
Beban akrual	15.672.953.015	15.672.953.015	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.548.462.989	24.548.462.989	-	-	Short-term employee benefit liabilities

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management continued)

Credit risk (continued)

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto. (lanjutan)

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year
31 Desember 2021		
Utang usaha	2.463.167.428.736	2.463.167.428.736
Utang lain-lain	201.030.434.620	201.030.434.620
Liabilitas sewa	3.970.190.806	3.970.190.806
Beban akrual	16.067.432.592	16.067.432.592
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.140.697.315	14.140.697.315

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Lainnya/ Others	30 September 2022/ September 30, 2022
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.970.190.806	(13.557.890.002)	10.382.556.699	794.857.503
Liabilitas sewa - jangka panjang	9.079.873.586	-	(5.966.681.699)	3.113.191.887

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(16.334.748.309)	20.304.939.115	3.970.190.806
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	-	9.079.873.586	9.079.873.586

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows. (continued)

	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
December 31, 2021		
Trade payables	-	-
Other payables	-	-
Lease liabilities	-	-
Accrued expenses	-	-
Short-term employee benefit liabilities	-	-

**Changes in liabilities arising from
financing activities**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Lainnya/ Others	30 September 2022/ September 30, 2022
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.970.190.806	(13.557.890.002)	10.382.556.699	794.857.503
Liabilitas sewa - jangka panjang	9.079.873.586	-	(5.966.681.699)	3.113.191.887

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(16.334.748.309)	20.304.939.115	3.970.190.806
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	-	9.079.873.586	9.079.873.586

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the periods ended September 30, 2022 and 31 Desember 2021.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	539.504.578.182	539.504.578.182
Piutang usaha	3.912.171.114.495	3.912.171.114.495
Piutang lain-lain	233.720.108.410	233.720.108.410
Aset keuangan lancar lainnya	25.000.000.000	25.000.000.000
Investasi pada saham	100.000.000	100.000.000
Total	4.710.495.801.087	4.710.495.801.087
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	2.614.244.797.767	2.614.244.797.767
Utang lain-lain	378.315.091.781	378.315.091.781
Liabilitas sewa	3.908.049.390	3.908.049.390
Beban akrual	15.672.953.015	15.672.953.015
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.548.462.989	24.548.462.989
Total	3.036.689.354.942	3.036.689.354.942

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	1.324.602.373.881	1.324.602.373.881	
Trade receivables	3.008.291.438.093	3.008.291.438.093	
Other receivables	162.140.162.102	162.140.162.102	
Other current financial assets	243.463.958.986	243.463.958.986	
Investment in shares of stock	100.000.000	100.000.000	
Total	4.738.597.933.062	4.738.597.933.062	
Financial Liabilities			
Trade payables	2.463.167.428.736	2.463.167.428.736	
Other payables	201.030.434.620	201.030.434.620	
Lease liabilities	13.050.064.392	13.050.064.392	
Accrued expenses	16.067.432.592	16.067.432.592	
Short-term employee benefits liability	14.140.697.315	14.140.697.315	
Total	2.707.456.057.655	2.707.456.057.655	

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate its carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities approximate its fair value as its re-priced periodically.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

EMP, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, MGD menandatangani Nota Kesepahaman (NK) bersama dengan PT Samudera Indonesia Tbk. (Samudera), pihak ketiga yang bergerak dalam industri pelayaran & logistik, untuk mengembangkan inovasi digital di bidang logistik. Berdasarkan NK tersebut, Samudera setuju untuk melakukan investasi sebesar 20% kepemilikan saham pada MGD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penyelesaian transaksi tersebut masih tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan yang tercantum dalam NK.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of its products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

EMP, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as a non-exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipment produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2022. This agreement is automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

On August 5, 2022, MGD signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Samudera Indonesia Tbk. (Samudera), a third party which engages in the shipping and logistic industry, to develop digital innovation in the logistic sector. Under the MoU, Samudera agreed to invest 20% share of ownership in MGD. Until the completion date of the consolidated financial statement, the settlement of the aforesaid transaction is still depending on the fulfillment of certain conditions as stated in the MoU.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah	
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.635.130	187.506	7	163.023	-	71.892	27.859.603.483	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	451.896	-	-	-	-	-	6.890.058.313	Trade receivables
Total aset	2.087.026	187.506	7	163.023	-	71.892	34.749.661.796	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang usaha	10.467.450	933.124	5.957	29.629.520	229.280	30.669.685	245.171.696.081	Trade payables
Total liabilitas	10.467.450	933.124	5.957	29.629.520	229.280	30.669.685	245.171.696.081	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(8.380.424)	(745.618)	(5.950)	(29.466.497)	(229.280)	(30.597.793)	(210.422.034.285)	Net Assets (Liabilities)

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	30 September 2022/ September 30, 2022
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	16.516.949.559
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	4.415.875.000
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	1.465.476.265
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	1.209.376.369

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

Non-cash Transactions:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	6.629.897.387	Reclassification of inventories to fixed assets
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.085.732.490	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	597.147.950	Addition fixed assets from other payables
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	Reclassification of other non-current assets to fixed assets